

MELATIH INGATAN JUMBO BERHADIAH

PERTANYAAN MI JUMBO BERHADIAH NO 1024

1	2	3			4	5		6	7		8	
				9				10				
11	12	13						14	15	16	17	
				18		19		20				
21								22				
				23								
24	25	26	27					28	29	30		
31	32	33								34	35	36
				38		39		40				
41								42				
				43	44	45						
46	47	48	49					50	51	52		
				53								
54								55				

MENDATAR : 1. Bagian dari kamera. 6. Tiras. 9. Tujuan. 11. Hubungan. 14. Seluruh. 18. Lawan : pesimis. 21. Kelautan. 22. Sebutan untuk besar. 23. Persamaan. 24. Bagian dari mata. 28. Panggil. 31. Kroni. 34. Dibalik : bahan. 38. Sebentar. 41. Keadaan sesuatu. 42. Kode. 43. Canda. 46. Telungkup. 50. Bersifat khayal. 53. Bersifat pengabdian. 54. Tak tebal. 55. Ketat.

MENURUN : 2. Diri sendiri. 3. Babak dalam bulutangkis. 4. Urat. 5. Setelah lima. 7. Tempat tanaman bunga. 8. Bambu. 9. Plat nomor kendaraan Bali. 10. Dia. 11. Bilik. 12. Bubuk arang obat sakit perut. 13. Alu. 15. Tas khas Papua. 16. Kumpulan ralat dan pembedaan. 17. Manusia. 18. Nenek. 19. Sakit (Ing). 20. Dewi padi. 25. Pulau di Indonesia Timur. 26. Yang dipelajari di sekolah. 27. Sangga. 28. Akar membesar. 29. Tanggal (Ing). 30. Pulau. 31. Salah jalan. 32. Yang diberi mandat. 33. Mahkota susun tiga. 35. Berlebihan dalam mengeluarkan uang. 36. Dibalik : nawala. 37. Corak. 38. Wadah semen. 39. Zaman. 40. Uji. 44. Layak. 45. Alat melukis. 47. Tak kosong. 48. Radio publik kita. 49. Perusahaan Daerah (Singk). 50. Jika (Ing). 51. Guna (Ing). 52. Gagasan.

KETENTUAN MENEBAK MIJ
1. Jawaban ditulis di kartupos, tempeli Kupon MI Jumbo 1021.
2. Paling lambat diterima 2 minggu setelah pemuatan.
3. Akan dipilih 2 pemenang, masing-masing Rp 50.000.

Jawaban MI Jumbo 1021
MENDATAR : 1. Apron. 6. Obras. 9. Responden. 11. Komisi. 14. Oposan. 18. Bangkit. 21. Reserse. 22. Urinoir. 23. Lentera. 24. Sakral. 28. Beliak. 31. Matras. 34. Alasan. 38. Oposisi. 41. Liberal. 42. Nasehat. 43. Insiden. 46. Sekali. 50. Statis. 53. Retribusi. 54. Kedok. 55. Bilas.

MENURUN : 2. Pro. 3. Ori. 4. Open. 5. Unik. 7. Beo. 8. Aba. 9. RI. 10. No. 11. Keras. 12. Masuk. 13. Serta. 15. Prize. 16. Sloki. 17. Norak. 18. Bel. 19. Got. 20. Tua. 25. Arca. 26. Roar. 27. Kaos. 28. Bola. 29. Laba. 30. Area. 31. Mulus. 32. Tebak. 33. April. 35. Lesat. 36. Sehat. 37. Netas. 38. Oli. 39. Sri. 40. Inn. 44. Sore. 45. Debu. 47. Eye. 48. Aso. 49. Ir. 50. Si. 51. Ani. 52. Iga.

Pemenang MI Jumbo 1021
1. Supomo, Jalan Krasak Timur No 2, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta 55211.
2. Zurna Rohaya, Perum Wiromulyo Indah No 14, Sorosutan Rt 54/17, Umbulharjo Yogyakarta 55162. □ - f

KUPON MIJ 1024

Perbintangan

Ki Cahyo Waskito

Berlaku 18-24 Februari 2024

Capricornus

22 Desember-19 Januari

SEBAIKNYA konsentrasi kerja untuk mempersiapkan kebutuhan ekstra yang harus dikeluarkan. Tak perlu tergoda bujuk rayu kanan-kiri. Yakinkan dengan pilihan. Kesehatan: Perlu suplemen untuk meningkatkan stamina. Rezeki: Saatnya berhemat. Asmara: Sedang bergelora.

Aquarius

20 Januari-18 Februari

ORANG Jawa mengatakan *kapok Lombok*. Sadar sejenak, lalu mengulang lagi kesalahan lama. Padahal aktivitas itu tak menguntungkan. Ingat keluarga. Kesehatan: Periksa tekanan darah. Rezeki: Banyak pengeluaran. Asmara: Salah jalan.

Pisces

19 Februari-20 Maret

MINGGU ini Anda banyak mengeluh. Padahal, seharusnya hindari hal ini karena bisa membuat energi menjadi negatif. Belajarlah bersyukur dengan apa kita miliki. Mulailah menyusun skala prioritas. Kesehatan: Pusing-pusing. Rezeki: Terpaksa gunakan tabungan. Asmara: Tak usah emosi, dia hanya menggoda.

Aries

21 Maret-19 April

SINGKIRKAN semua pikiran sakit hati atau dendam yang ada. Jangan sesekali berpikir untuk melakukan hal yang buruk atau Anda akan kecewa sendiri nantinya. Fokus saja pada pekerjaan yang ada. Jangan tergoda janji manis. Kesehatan: Kurangi kopi. Rezeki: Sedikit sabar, ada yang terhambat. Asmara: Mengapa saling cuek?

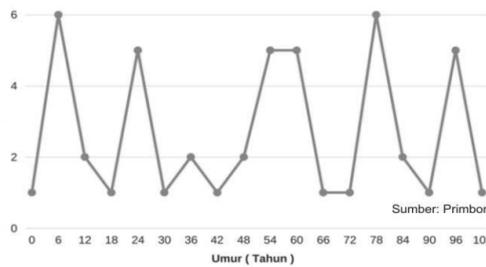
Taurus

20 April-20 Mei

JANGAN berjanji bila tidak bisa menepati. Ada banyak pekerjaan di minggu ini. Sempatkan menyapa sahabat lama. Dituntut kesabaran ekstra. Jangan grusa-grusu ambil keputusan. Kesehatan: Tak enak badan, butuh istirahat. Rezeki: Jangan terbuju diskon, pengeluaran sesuaikan skala prioritas. Asmara: Dia ingin curhat.

Statistik Hoki

Kelahiran Rabu Legi



Gemini

21 Mei-21 Juni

HIDUP itu saling melayani. Jika konsep ini diterapkan, semua bisa berjalan seimbang dan harmonis. Susun rencana untuk ekspansi. Kesehatan: Penyakit lama kambuh. Rezeki: Seimbang. Asmara: Sempatkan jalan berdua.

Cancer

22 Juni-22 Juli

DUNIA luar memberi janji-janji manis. Kerlap-kerlip bintang acap membuat orang terpesona dan membuat lupa diri. Teguhlah dengan sikap dan rencana semula. Kesehatan: Pusing-pusing. Rezeki: Ada kejutan besar. Asmara: Tak usah *nyengget* milik orang.

Leo

23 Juli-22 Agustus

TAK usah ragu mengungkapkan apa maksud hati. Yang Anda butuhkan adalah kepercayaan dan keberanian untuk mengutarakan maksud hati. Meskipun tidak banyak orang yang akan membantu, tapi berbagi dan mendapat saran dari mereka akan sedikit meringankan beban. Kesehatan: Gangguan lambung. Rezeki: Ada peluang promosi. Asmara: Pasang surut.

Virgo

23 Agustus-22 September

KESUNGGUHAN dan keseriusan mengerjakan tugas, pasti akan men-

Tokoh Lahir

Bulan Februari

Pramoedya Ananta Toer

PENULIS novel Bumi Manusia ini lahir pada 6 Februari 1925 di Bora, Jawa Tengah. Selama hidupnya, ia telah menghasilkan lebih dari 50 karya yang sudah diterjemahkan ke dalam 42 bahasa.

Pramoedya pernah diasingkan di Pulau Buru selama sepuluh tahun. Setelah itu ia banyak menulis buku yang terbitannya sempat dilarang pada masa orde baru. Pramoedya meninggal di Jakarta, 30 April 2006 pada usia 81 tahun. Selama karier kepenulisan, pernah beberapa kali menerima penghargaan. Penghargaan tersebut antara lain: penghargaan Balai Pustaka (1951), penghargaan PEN Internasional (1998), dan gelar kehormatan Doctor of Human Letters dari universitas Michigan (1999). ■



uai hasil positif. Jika ada pihak yang tak mengapresiasi, tak perlu diangap beban. Kesehatan: Periksa kadar gula darah. Rezeki: Ada bonus. Asmara: Tanggapi protesnya dengan hati dingin.

Libra

23 September-22 Oktober

ADA yang menghembuskan angin surga. Tak usah larut dan terbuai. Sebaiknya kedepankan logika dan ilmu kasunyatan hidup. Kesehatan: Gangguan pencernaan. Rezeki: Prihatin, kendalikan pengeluaran. Asmara: Butuh suasana baru..

Scorpio

23 Oktober-21 November

JALAN yang kelihatan mulus, kadang ada lubang di sana-sini. Kadang juga berkelok dan mendaki. Perjalanan menggapai keinginan membutuhkan perjuangan berat. Kesehatan: Waspada tekanan darah. Rezeki: Sedikit terhambat. Asmara: Introspeksi, mengapa dia cemburu?.

Sagittarius

22 November-21 Desember

IBARAT berada di antara dua kubu yang berseberangan, Anda harus bisa jaga diri. Berhati-hatilah dalam bersikap dan menjaga diri. Lebih baik, tak terseret Bersikap netral saja. Kesehatan: Pegal-pegal, perlu relaksasi. Rezeki: Bisnis baru memberi harapan. Asmara: Berempatiilah dengan pasangan. □ - f



3.817

Karya SH Mintardja

KETIKA dua orang peronda yang berkeliling lewat di depan rumah seorang kawannya yang baru saja melahirkan anaknya, dan di pendapa rumah itu beberapa orang anak muda sedang duduk berkelakar dan di pringgitan orang-orang tua sedang mengelilingi sebuah lampu minyak dan kitab yang berisi kidung, maka kedua peronda itu singgah juga sejenak. Kepada anak-anak muda di pringgitan mereka bercerita, bahwa Swandaru telah pulang bersama Agung Sedayu.

"He," seseorang menyahut, "kalau begitu kita pergi ke sana sekarang."

"Jangan sekarang. Ia masih lelah. Besok kita diundang untuk makan dan mendengarkan ceritanya. Ia akan memotong seekor kambing."

Anak-anak muda itu mengangguk-anggukkan kepalanya. Sejenak mereka saling berpandangan. Namun sejenak kemudian berita itu telah menjaral dari mulut ke mulut, karena anak-anak muda itu pun segera berbisik di antara mereka

sambung-menyambung.

Ketika kedua orang peronda itu meninggalkan halaman, maka semua orang yang ada di rumah itu sudah mendengar bahwa Swandaru telah datang. Mereka diundang besok sore untuk berkunjung ke rumahnya. Malam ini Swandaru masih sangat lelah. Mungkin juga besok pagi.

"Ia akan memotong seekor kambing," berkata salah seorang dari antara mereka. "Seekor kambing?" bertanya yang lain. "Ya, seekor kambing yang gemuk dan muda."

"Ah, itu tidak akan berarti sama sekali. Besok aku kira semua orang mendengar kedatangannya. Kalau ia minta kita semua datang pada sore hari, maka aku kira seekor kambing tidak akan mencukupi sama sekali. Paling sedikit ia harus memotong tiga ekor kambing."

"Tiga?"

"Ya."

Kawannya merenung sejenak. Lalu "Tunggu. Kalau tiga ekor, aku kira terlampau banyak buat Swandaru. Kalau seekor, memang terlampau kurang."

"Ah, macam kau. Kenapa kita ribut tentang kambing itu? Besok kita datang menyambutnya. Tidak peduli apakah ia akan memotong seekor kambing, tiga ekor kambing atau seekor gajah sekali pun," potong kawan yang lain.

"Oh," kawan-kawannya pun kemudian mengangguk-anggukkan kepalanya.

Demikianlah seisi rumah itu kini berbicara tentang Swandaru, putera Ki Demang yang sudah agak lama merantau bersama Agung Sedayu dan Ki Tanu Metir, dukun tua itu.

"Apakah yang sudah mereka lakukan selama merantau?" pertanyaan itu selalu melonjak di dada kawan-kawannya. Mereka menghubungkan kepergian Swandaru itu dengan peristiwa-peristiwa Swandaru yang pernah terjadi di Sangkal Putung. (Bersambung)-f